



TEMU KOORDINASI PERKOPERASIAN KOTA YOGYA

# Sinergi Strategis untuk Koperasi yang Mandiri dan Sejahtera

**DINAS** Perindustrian, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah (Dinas Perinkopukm) Kota Yogyakarta menyelenggarakan agenda Temu Koordinasi Perkoperasian bertajuk 'Menguatkan Koperasi Melalui Kemitraan Strategis Untuk Kemandirian Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Kota Yogyakarta', Rabu (2/7/2025) bertempat di Hotel Tara Yogyakarta, Jl. Magelang No. 129, Kricak, Tegalrejo Yogyakarta.

Acara ini dihadiri oleh 140 peserta, terdiri dari pengurus Koperasi Kelurahan Merah Putih (KMP), koperasi non-KMP, serta tamu undangan dari berbagai sektor. Tujuannya adalah memperkuat posisi koperasi sebagai pilar ekonomi kerakyatan yang berdaya saing dan mampu menjawab tantangan zaman.

Kegiatan diawali dengan laporan dari Drs. Tri Karyadi Riyanto Raharjo, SH, MSi, Kepala Dinas Perinkopukm Kota Yogyakarta. Dalam sambutannya, ia menegaskan pentingnya kolaborasi strategis antara koperasi, lembaga perbankan, serta pelaku bisnis lokal. Salah satunya adalah dukungan dari Bank Rakyat

Indonesia (BRI) dan praktik kemitraan-kemitraan dari koperasi di kota Yogyakarta untuk menjalin komunikasi dan kerja sama produktif.

Menurutnya, saat ini terdapat 292 koperasi di Kota Yogyakarta, dengan tambahan 45 koperasi yang sedang dalam proses launching. Namun, ia menyoroti bahwa koperasi ini harus kuat dan SDM yang paham akan fungsi serta manajemen koperasi.

"Koperasi harus dilihat sebagai badan usaha, bukan usaha perseorangan," tegas Tri Karyadi.

Acara secara resmi dibuka Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan, SE, MM, yang menyampaikan bahwa koperasi

KMP harus bisa memiliki asas manfaat yang besar bagi masyarakat. Ia menekankan pentingnya pengelolaan koperasi yang luar biasa, tidak sekadar rutinitas administratif.

"Koperasi ini harapan baru. Jalankan dengan akuntabilitas, transparansi dalam hal keuangan dan penuh tanggung jawab. Saya siap datang dan berdiskusi langsung dengan jajaran pengurus di 45 koperasi merah putih yang di Kota Yogyakarta," ujarnya.

Sesi materi menghadirkan 3 orang narasumber kompeten, yang pertama adalah Hari Dwi Soewarsono, SH dari Dekopinda Kota Yogyakarta, menjelaskan dasar hukum koperasi berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, yang menyebut koperasi sebagai badan usaha berbasis asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

"Perlu diketahui bahwa posisi koperasi sebagai satu dari tiga pelaku utama ekonomi nasional, bersama BUMN dan BUMS," jelasnya.

Selanjutnya Martha Sasongko

dari Business Coach & Trainer, mengupas persoalan utama koperasi tentang komunikasi yang efektif bagi para pengurus, pengawas dan anggota, juga dalam hal pasar dan keuangan. Ia mengidentifikasi tantangan seperti produk yang kurang kompetitif, pemasaran konvensional, laporan keuangan yang tidak real-time, serta kurangnya inovasi digital dan diversifikasi usaha.

"Koperasi harus berani bertransformasi digital untuk memperkuat pelayanan kepada anggota," ujarnya.

Kemudian sesi terakhir Hari Cahyadi, SE, GM Koperasi Konsumen Karyawan PT Sarihusada Generasi Mahardhika, mempresentasikan praktik modern dalam tata kelola koperasi melalui unit usaha Koperkasa, yang kini memiliki beragam lini bisnis mulai dari simpan pinjam, minimarket, kuliner, rental kendaraan, perdagangan umum, pariwisata (Kopertour), hingga laundry.

"Menjalankan koperasi itu menekankan pentingnya inovasi,



Foto bersama peserta Temu Koordinasi Perkoperasian bertajuk "Menguatkan Koperasi Melalui Kemitraan Strategis Untuk Kemandirian Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Kota Yogyakarta", Rabu (2/7/2025).

IT, dan produktivitas sebagai kunci keberlanjutan koperasi," pungkasnya.

Acara ditutup dengan sesi tanya jawab dan diskusi interaktif, diikuti pemaparan model bisnis dan potensi kerja sama pengembangan koperasi. Hadir dalam sesi ini: Gerai Sembako KMP, Joga Setia, PT Pesona Bunga Lawang dengan model bisnis Klinik dan Apotek

KMP, BRI, yang menyampaikan berbagai kemudahan permodalan dan layanan transaksi keuangan digital bagi koperasi

Temu koordinasi ini diharapkan menjadi momentum penting dalam memperkuat kelembagaan koperasi serta mendorong lahirnya koperasi-koperasi modern yang adaptif dan inklusif di Kota Yogyakarta.

(C-16)-d

| Instansi                                 | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005